

PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* MELALUI TEKNIK “BARENDISTUP” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN CERPEN

Euis Karnengsih
SMPN 5 TUBAN

Pos-el. euis.karnengsih@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *discovery learning* melalui teknik “barendistup” dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini dideskripsikan (1) kevalidan rancangan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” pada siswa kelas VIII SMPN 5 Tuban Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi skenario, materi, media, dan penilaian pembelajaran; (2) kepraktisan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran; dan (3) keefektifan hasil pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan.

Kata kunci: metode *discovery learning*, teknik barendistup, menulis teks ulasan.

Abstract: This study aims to apply the methods of *discovery learning* through the technique of “barendistup” in learning to write the text review the short stories in Class VIII students of SMP Negeri 5 Tuban in academic year 2015/2016. In this study are described (1) the validity of the design of learning to write the text reviews the short story by the method of *discovery learning* through techniques “Barendistup” in class VIII SMPN 5 Tuban Academic Year 2015/2016 which includes a scenario, materials, media, and assessment of learning; (2) the practicality of the implementation of learning to write short stories that includes text reviews the activities of teachers and students in learning activities; and (3) the effectiveness of learning outcomes covering aspects of attitudes, knowledge, and skills. The method used in this research is applied research.

Keywords: *discovery learning* methods, techniques barendistup, write text review.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis teks ulasan cerpen merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kompetensi tersebut termuat

dalam Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan menulis teks ulasan cerpen, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks ulasan

cerpen, menyusun kalimat yang menggunakan unsur kebahasaan dalam teks ulasan cerpen, menyertakan bukti-bukti atau fakta-fakta untuk mendukung gagasannya, dan menggunakan bahasa yang logis dan sistematis untuk meyakinkan gagasannya. Untuk mengatasi kesulitan semacam itu diperlukan metode dan teknik pembelajaran menulis teks ulasan cerpen, yakni metode *discovery learning* melalui teknik “barendistup”.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini (1) kevalidan rancangan pembelajaran dengan metode *discovery learning* melalui teknik “barendistup” dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen, yang meliputi rancangan skenario, materi, media, dan pembelajaran (2) kepraktisan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tuban Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan aktivitas guru dan aktivitas siswa; (3) keefektifan hasil pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup”, baik keefektifan hasil pembelajaran aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan: (1) metode pembelajaran inovatif yaitu metode *discovery learning* melalui teknik barendistup, dan (2) pendekatan saintifik yang ‘dipromosikan’ oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam Kurikulum 2013. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, lembaga

pendidikan, dan pengembang mutu pendidikan.

Pembelajaran menulis teks ulasan cerpendengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup sejalan dengan pembelajaran inkuiri yang meliputi kegiatan mengamati, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan. Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup juga sesuai dengan pembelajaran berpendekatan ilmiah/saintifik yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Tujuan penggunaan metode *discovery learning* (penemuan) melalui teknik barendistup yaitu untuk menemukan konsep, prinsip yang belum diketahui oleh peserta didik.

Langkah-langkah metode *discovery learning* (penemuan) yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik simpulan/generalisasi (Kemdikbud, 2014).

Sedangkan teknik barendistup merupakan teknik pembelajaran yang inovatif berlandaskan tumpu pada pembelajaran saintifik dan konstruktivistik. Teknik ini dirancang untuk siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen melalui tahap-tahap kegiatan. Melalui teknik pembelajaran ini, siswa memperoleh kesempatan dan keleluasaan belajar mengonstruksi sendiri pengetahuan melalui tahap-tahap menulis teks ulasan cerpen dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Sesuai dengan namanya, Barendistup merupakan akronim dari Ba adalah Baca, ren adalah renungkan, dis adalah diskusikan, tu adalah tulis ulasan, dan p adalah publikasikan. Dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpendengan teknik barendistup terdapat kegiatan membaca(sesuai dengan kegiatan pemberian rangsangan dalam metode *discovery learning* dan mengamati dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah/saintifik dalam Kurikulum 2013), merenungi/merenungkan(sesuai dengan kegiatanidentifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, dan pengolahan data dalam pembelajaran metode *discovery learning* dan kegiatan menalar dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah/saintifik dalam Kurikulum 2013), mendiskusikan(sesuai dengan kegiatanidentifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, dan pengolahan data dalam pembelajaran metode *discovery learning* dan kegiatan menanya serta menalar dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah/saintifik dalam Kurikulum 2013), menulis ulasan(sesuai dengan kegiatan pembuktian, dan menarik simpulan/generalisasidalam pembelajaran metode *discovery learning* dan kegiatan mencoba dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah/saintifik dalam Kurikulum 2013, dan memublikasikan (sesuai dengan kegiatan pembuktian, dan menarik simpulan/generalisasidalam pembelajaran dengan metode *discovery learning* dan mengomunikasikan dalam pembelajaran berpendekatan ilmiah/saintifik dalam Kurikulum 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian terapan. Alasan penggunaan metode penelitian terapan karena penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *discovery learning*

melalui teknik barendistup dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMPN 5 Tuban. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:6) bahwa penelitian terapan bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan.

Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 5 Tuban tahun pelajaran 2015/2016. Pendidik yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Tuban.

Jenis data penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi (1) hasil rancangan pembelajaran yang meliputi skenario, materi, media, dan penilaian pembelajaran menulis teks ulasan cerpen; (2) proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen yang meliputi aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik; dan (3) hasil pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada aspek perilaku. Data kuantitatif berupa tingkat kevalidan rancangan pembelajaran dan tingkat keefektifan hasil belajar peserta didik yang menyangkut aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen peserta didik. Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik "barendistup". Teknik angket digunakan untuk memperoleh tanggapan dari validator tentang tingkat kevalidan rancangan pembelajaran. Teknik dokumentasi digunakan untuk

merekam atau mendokumentasikan kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik "barendistup".

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah rancangan pembelajaran metode *discovery learning* melalui teknik barendistup yang meliputi skenario pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang meliputi lembar soal tes, lembar observasi, lembar angket, alat dokumentasi dan lembar kerja siswa yang berupa teks ulasan cerpen.

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan (1) proses rancangan pembelajaran yang meliputi skenario, materi, media, dan penilaian pembelajaran; (2) aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran; dan

(3) hasil pembelajaran aspek sikap. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis 1) validitas rancangan pembelajaran yang meliputi skenario, materi, media, dan penilaian pembelajaran menulis teks ulasan cerpen; 2) kepraktisan pelaksanaan pembelajaran; dan 3) keefektifan hasil pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

HASIL PENELITIAN

Validitas Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran menulis Teks Ulasan Cerpen ini meliputi rancangan skenario, rancangan materi, rancangan media, dan rancangan penilaian. Masing-masing rancangan tersebut dianalisis kualitasnya berdasarkan Metode *Discovery Learning* melalui Teknik Barendistup. Berdasarkan hasil penilaian validator konseptual dan validator empirik dapat dipaparkan hasil validitasnya sebagai berikut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Analisis Validitas Rancangan Skenario, Materi, Media, dan Penilaian Pembelajaran

No	Rancangan Pembelajaran Menulis	Nilai Validitas Rancangan dari Validator I	Nilai Validitas Rancangan dari Validator II	Nilai Rata-rata Validitas Rancangan	Kualitas Rancangan
1.	Skenario Pembelajaran	82,5	87,5	85	Sangat Baik
2.	Materi Pembelajaran	87,5	87,5	87,5	Sangat Baik
3.	Media Pembelajaran	87,5	87,5	87,5	Sangat Baik
4.	Penilaian Pembelajaran	85	82,5	83,75	Sangat Baik
				85,94	Sangat Baik

Dengan demikian, rancangan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen berdasarkan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup memiliki validitas sangat baik dengan nilai rata-rata 85,94.

Kepraktisan Pelaksanaan Pembelajaran

Kepraktisan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup ini dianalisis kepraktisan penggunaannya berdasarkan (1) aktivitas guru dan (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan kategori kepraktisan, persentase aktivitas guru SMP Negeri 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen tersebut dikategorikan sangat baik. Aktivitas yang tidak dilakukan oleh guru SMP Negeri 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan Metode *Discovery Learning* melalui Teknik Barendistup adalah mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata dan memotivasi semua peserta didik untuk berpartisipasi dan persentase aktivitas siswa SMPN 5 Tuban dikategorikan sangat baik. Selain seluruh aktivitas yang diharapkan itu muncul, juga ada aktivitas lain yang dilakukan

siswa SMP Negeri Tuban, yakni mengomentari keterkaitan antara materi yang akan dibahas dengan konteks kehidupan.

Keefektifan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Keefektifan hasil belajar siswa meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil pembelajaran ini dianalisis menyesuaikan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75 sesuai keputusan hasil rapat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 5 Tuban. Jika siswa mencapai nilai 75 berarti sudah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil tes pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Tuban diperoleh nilai rata-rata 80,1. Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup dilakukan pentranformasian hasil analisis belajar peserta didik ke tingkat keefektifan dengan kategori seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2. Tranformasi Kriteria Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Persentase Hasil Belajar	Kategori Keefektifan
80% – 100%	sangat baik
66% – 79%	Baik
56% – 65%	kurang baik
0% – 55%	tidak baik

(Diadopsi dari Sodik, 2010)

Berdasarkan tabel Tranformasi Kriteria Ketuntasan Belajar Peserta Didik dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning*

melalui teknik “Barendistup” dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri

5 Tuban memiliki nilai keefektifan pada aspek pengetahuan.

Analisis Hasil Pembelajaran Menulis Teks Ulasan

Hasil pengamatan terhadap sikap siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik

“Barendistup” meliputi beberapa aspek sikap percaya diri, tanggung jawab, dan toleransi.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa melalui lembar observasi sikap percaya diri, tanggung jawab, dan toleransi dapat dianalisis keefektifan hasil pembelajaran pada aspek sikap dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Sikap Siswa} = \frac{\text{Jumlah sikap siswa yang muncul}}{\text{Jumlah sikap siswa yang diharapkan muncul}} \times 100\%$$

$$\text{Sikap Siswa SMPN 5 Tuban} = \frac{50}{60} \times 100\% = 83\%$$

Tabel 3. Transformasi Kriteria Sikap Belajar Peserta Didik

Persentase Hasil Belajar	Kategori Keefektifan
– 100%	sangat baik
66% – 79%	Baik
56% – 65%	kurang baik
0% – 55%	tidak baik

Berdasarkan kategori keefektifan, persentase sikap siswa SMPN 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup, dapat dikategorikan sangat baik (80 %). Selain seluruh sikap yang diharapkan itu muncul, juga ada sikap lain yang dilakukan siswa kelas VIII F SMP Negeri Tuban, yakni lebih antusias dan kritis,

semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan cerpen sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Keterampilan siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik “Barendistup” dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Penilaian Aspek Keterampilan Siswa Kelas VIII F SMPN 5 Tuban

No	Aspek Keterampilan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membaca cerpen untuk menyusun teks ulasan				V
2	Menentukan unsur intrinsik cerpen				V

No	Aspek Keterampilan	Skor			
		1	2	3	4
3	Menentukan struktur teks ulasan				V
4	Menyusun kerangka teks ulasan			V	
5	Mengembangkan kerangka menjadi teks ulasan dengan menggunakan unsur kebahasaan			V	
Jumlah Skor				6	12

Kriteria Penilaian :

4 = sangat terampil

3 = terampil

2 = cukup terampil

1 = kurang terampil

$$\text{Keterampilan Siswa} = \frac{\text{Jumlah keterampilan siswa yang muncul}}{\text{Jumlah sikap siswa yang diharapkan muncul}} \times 100\%$$

$$\text{Sikap Siswa SMPN 5 Tuban} = \frac{18}{2} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan kategori keefektifan, persentase keterampilan siswa SMPN 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan Metode *Discovery Learning* melalui Teknik Barendistup dikategorikan sangat terampil dengan nilai rata-rata 90 dalam membaca cerpen untuk menyusun teks ulasan, unsur intrinsik cerpen, menentukan struktur teks ulasan, menyusun kerangka teks ulasan, dan mengembangkan kerangka menjadi teks ulasan dengan menggunakan unsur kebahasaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode *discovery learning* melalui teknik barendistup sangat baik diterapkan dalam pembelajaran menulis ulasan cerpen, baik rancangan pembelajarannya, kepraktisan penggunaannya, dan keefektifan hasil belajarnya.

Pembelajarannya yang dirancang dengan menggunakan rancangan

pembelajaran menurut Dick & Carey (1990) yang diawali dengan mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa serta menganalisis pelaksanaan pembelajarannya memberikan inspirasi bagi peneliti untuk menerapkan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup dalam pembelajaran menulis ulasan cerpen.

Metode *discovery learning* merupakan salah satu metode yang dianjurkan dalam pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Langkah-langkah metode *discovery learning* (penemuan) yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah dan merumuskan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik simpulan/generalisasi (Kemdikbud, 2013). Metode ini selaras dengan teknik barendistup yang penulis terapkan dalam pembelajaran menulis cerpen yang meliputi ba (baca), ren (renungkan), dis (diskusikan), tu (tuliskan), dan p

(publikasikan). Dalam kegiatan membaca contoh teks ulasan cerpen akan memberikan rangsangan siswa seperti halnya dalam penerapan metode *discovery learning*. Dengan kegiatan merenungkan dan mendiskusikan dalam teknik barendistup, siswa melakukan kegiatan pengidentifikasian masalah perumusan hipotesis, pengumpulan data, dan pembuktian seperti halnya yang diterapkan dalam metode *discovery learning*. Dengan kegiatan menuliskan dan memublikasikan dalam teknik barendistup, siswa mampu menyimpulkan dan menggeneralisasikan seperti halnya dalam penerapan metode *discovery learning*.

Metode *discovery learning* dan teknik barendistup juga mudah (praktis) dalam pembelajarannya. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Seluruh tuntutan aktivitas yang harus dilakukan dalam metode *discovery learning* dan teknik barendistup mudah dilakukan oleh guru dan siswa.

Metode *discovery learning* dan teknik barendistup juga efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran, baik hasil pembelajaran yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Dengan metode *discovery learning* dan teknik barendistup dapat dikembangkan sikap percaya diri, tanggung jawab, dan toleransi. Metode *discovery learning* dan teknik barendistup juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan cerpen.

Hasil penelitian ini melengkapi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rose Novia Nur Kusumawati (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Rose Novia Nur Kusumawati (Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) dengan judul “Penerapan Metode

Discovery Learning dengan Teknik Kuasai dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film/Drama pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015” telah menghasilkan Metode Pembelajaran Discovery Learning yang efektif dengan Teknik KUASAI (Kerangka pikiran untuk sukses, Uraikan faktanya, Apa maknanya, Sentakkan ingatan, Ajukan yang diketahui, Introspeksi) dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama. Adapun rancangan pembelajarannya sebagai berikut. 1) siswa dikondisikan untuk bersikap positif dalam pembelajaran; 2) siswa menguraikan fakta pada tayangan dengan memanfaatkan indra visual, audio, dan kinestetik; 3) siswa membuat teks ulasan dari uraian fakta; 4) siswa mengulang materi secara garis besar; 5) siswa menunjukkan hasil tulisannya dan saling menanggapi; 6) siswa merefleksikan pengalaman belajarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel penelitian ini berjumlah 31 siswa pada kelas eksperimen dan 34 siswa pada kelas kontrol yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi, tes, observasi, dan angket. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa hasil tes berdistribusi normal dan homogen. Selain itu, berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t, diperoleh hasil $1,99 \leq 3,81 \geq 1,99$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal di kelas eksperimen sebesar 63,23 pada kategori cukup dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 75,06 pada kategori baik dan sudah

mencapai KKM. Sementara itu, nilai rata-rata tes awal di kelas kontrol sebesar 60,03 dan nilai rata-rata tes akhir di kelas kontrol sebesar 64,21. Nilai rata-rata di kelas kontrol masuk ke kategori cukup dan belum mencapai KKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Discovery Learning dengan Teknik KUASAI efektif dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/dramadan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2015) yang hanya menghasilkan keefektifan hasil belajar, penelitian ini menghasilkan 1) rancangan pembelajaran yang valid, 2) pelaksanaan pembelajaran yang praktis, dan 3) hasil belajar yang efektif. Rancangan pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini meliputi skenario, materi, media, dan penilaian pembelajaran. Semua hasil rancangan memiliki nilai validitas. Pelaksanaan pembelajarannya dapat dikategorikan praktis, artinya semua aktivitas, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa berjalan dengan lancar, tanpa kendala yang berarti. Demikian pula hasil pembelajarannya dapat dikategorikan efektif, artinya terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Hal yang berbeda juga dengan penelitian Kusumawati (2015) yang

menggunakan teknik KUASAI, penelitian ini menggunakan teknik barendistup. Teknik Barendistup merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang berlandaskan tumpu pada pendekatan Saintifik dan pendekatan Konstruktivistik. Teknik ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan.

Sesuai dengan namanya, Barendistup merupakan akronim dari Ba adalah Baca, ren adalah renungkan, dis adalah diskusikan, tu adalah tulis ulasan, dan p adalah publikasikan.

Pembelajaran menulis dengan teknik BARENDISTUP tersebut juga dipadukan dengan prinsip pembelajaran TANDUR dalam *Quantum Learning* (DePoter, 2003:16)

Prinsip pembelajaran TANDUR juga sesuai dengan filosofi konstruktivisme yang merupakan filosofi dari pembelajaran BARENDISTUP. Filosofi konstruktivisme mengajarkan bahwa ilmu yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil rekonstruksi antara pengetahuan terdahulu dengan pengalaman belajar yang bermakna.

Model pembelajaran menulis dengan teknik BARENDISTUP berdasarkan *discovery learning* yang dipadukan dengan prinsip pembelajaran TANDUR yang dianjurkan dalam *Quantum Learning* inilah yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Prinsip pembelajaran TANDUR tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

- T = Tumbuhkan, maksudnya tumbuhkan minat dan motivasi para siswa untuk selalu mengikuti dan mengalami pembelajaran, sehingga benar-benar mengetahui manfaatnya.
- A = Alami, maksudnya beri mereka pengalaman belajar, sehingga benar-benar merasakan manfaatnya.
- N = Namai, maksudnya penamaan merupakan informasi, fakta, rumus, dan pemikiran. Penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep dan keterampilan berpikir.
- D = Demonstrasikan, maksudnya menerapkan pengetahuan mereka dengan cara menunjukkan dan melakukan sesuatu.

- U = Ulangi, maksudnya pengulangan memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa "Aku tahu ini".
- R = Rayakan, maksudnya perayaan memberi rasa rampung dengan menghormati usaha, ketekukanan, dan kesuksesan. Sekali lagi, jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan.

Prinsip pembelajaran TANDUR tersebut sesuai dengan teknik pembelajaran BARENDISTUP. Pada komponen T (Tumbuhkan) dalam prinsip pembelajaran TANDUR, seorang guru menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti dan mengalami pembelajaran. Pada komponen BA (Baca) dalam prinsip pembelajaran BARENDISTUP, seorang pendidik menyuruh peserta didik untuk membaca cerpen. Hal ini dilakukan agar peserta didik termotivasi dan memperoleh inspirasi untuk menulis teks ulasan cerpen. Dengan demikian, baik pembelajaran TANDUR maupun pembelajaran BARENDISTUP berupaya menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Pada komponen A (Alami) dalam prinsip pembelajaran TANDUR peserta didik melakukan kegiatan menuliskan ulasan cerpen, sehingga benar-benar mengalami proses pembelajaran menulis teks ulasan cerpen. Pada komponen TU dalam prinsip pembelajaran BARENDISTUP peserta didik menuliskan ide atau gagasannya dalam bentukmenulis teks ulasan. Dengan demikian, baik pembelajaran TANDUR maupun pembelajaran BARENDISTUP memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Pada komponen N (Namai) dalam prinsip pembelajaran TANDUR peserta didik memperoleh informasi tentang nama, konsep, fakta, rumus, dan pemikiran. Pada komponen Ren (Renungkan) dan Dis (Diskusikan) dalam prinsip pembelajaran BARENDISTUP

peserta didik merenungkan dan mendiskusikan unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca, struktur isi, dan unsur kebahasaan teks ulasan. Dengan demikian, baik pembelajaran TANDUR maupun pembelajaran BARENDISTUP memberikan pengetahuan, konsep, fakta, sebab akibat, sehingga dapat memunculkan pemikiran.

Pada komponen D (Demonstrasikan) dalam prinsip pembelajaran TANDUR peserta didik menerapkan pengetahuan dengan cara menunjukkan sesuatu atau melakukan sesuatu. Pada komponen TU (Tulis ulasan) dalam prinsip pembelajaran BARENDISTUP peserta didik mendemonstrasikan dalam bentuk mendiskusikan dan menulis teks ulasan berdasarkan pengetahuan, fakta, dan sebab akibat yang terjadi. Dengan demikian, baik teknik pembelajaran TANDUR maupun teknik pembelajaran BARENDISTUP menerapkan pengetahuan yang didapatkan.

Pada komponen U (Ulangi) pada prinsip pembelajaran TANDUR peserta didik melakukan kegiatan ulang untuk memperkuat pengetahuan mereka. Pada komponen P (Publikasikan) dalam prinsip pembelajaran BARENDISTUP peserta didik mempublikasikan hasil teks ulasannya kepada teman-temannya untuk dikoreksi, dikomentari, dan diperbaiki, sehingga dapat menghasilkan teks ulasan yang baik. Dengan demikian, baik dalam teknik pembelajaran TANDUR maupun dalam teknik pembelajaran BARENDISTUP terdapat kegiatan mengulang untuk merefleksi proses dan hasil pembelajaran.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rose (2015) adalah penerapan *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Pengertian *discovery learning* menurut Jerome Bruner adalah model belajar yang mendorong siswa adalah untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman yang menjadi dasar ide J. Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan secara aktif didalam belajar di kelas. Untuk itu Burner memakai cara dengan apa yang disebutnya *discovery learning*, yaitu dimana peserta didik mengorganisasikan bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir (Suhana, 2014:55).

Discovery Learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku (Suhana, 2014:36).

SIMPULAN

Rancangan Pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup, baik skenario, materi, media, dan penilaian memiliki nilai validitas sangat baik, dengan nilai rata-rata 85, 94.

Kepraktisan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup dapat dikategorikan sangat baik yang meliputi aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup berjalan dengan sangat baik dengan presentase keaktifan

guru di SMP Negeri 5 Tuban 86,6% dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup berjalan dengan sangat baik dengan presentase keaktifan siswa di SMP Negeri 5 Tuban 100%.

Keefektifan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup di SMP Negeri 5 Tuban mengalami peningkatan, baik aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada aspek pengetahuan diperoleh kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Tuban memenuhi kriteria di atas KKM dengan nilai rata-rata 80,1 sedangkan pada aspek sikap diperoleh nilai rata-rata 3,08 (sangat baik), artinya rata-rata siswa sering menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami sarana informasi lisan dan tulisan, memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna, terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar, berperilaku peduli dalam kerja kelompok (kerjasama), serta bersedia melaksanakan tugas kelompok.

Pada aspek keterampilan persentase keterampilan siswa SMPN 5 Tuban dalam pembelajaran menulis teks ulasan cerpen dengan metode *discovery learning* melalui teknik Barendistup dikategorikan sangat terampil dengan nilai rata-rata 90 dalam membaca cerpen untuk menyusun teks ulasan, menentukan unsur intrinsik cerpen, menentukan struktur teks ulasan, menyusun kerangka teks ulasan, dan mengembangkan kerangka menjadi teks ulasan dengan menggunakan unsur kebahasaan.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan (1) guru bahasa Indonesia dapat menerapkan pembelajaran dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup sebagai alternatif model pembelajaran menulis, khususnya menulis teks ulasan cerpen; (2) ada peneliti berikutnya yang meneliti pembelajaran dengan metode *discovery learning* melalui teknik barendistup dalam pembelajaran menulis yang lain; (3) lembaga sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga dapat memotivasi dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, Walter and Lou Carey. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: Scott, Foresman and Company.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon & Sarah Singer Nourie. 2003. *Quantum Teaching*. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Kemdikbud. 2014. *Penerapan Pendekatan Saintifik dan Model-model Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik.
- Kemdikbud. 2013. *Discovery Learning. Modul Materi Implementasi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik.
- Kusumawati, Rose Novia Nur. 2015. *Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*. "Penerapan Metode Discovery Learning dengan Teknik Kuasai dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film/Drama pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015". Bandung.
- Sodiq, Syamsul. 2010. *Pengembangan Materi Pendidikan Kecakapan Hidup pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran Literasi*. Disertasi Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.